

# BAB V

## PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa kebutuhan keamanan di PT. SMI telah dikembangkan perangkat sistem keamanan yang terdiri dari:

- a. *Firewall*, sebagai perangkat memblokir *IP address* yang melakukan serangan.
- b. SNORT+skrip PERL, dimana SNORT sebagai perangkat pendeteksi serangan, dan “skrip PERL” sebagai perangkat lunak bantu SNORT untuk melakukan rekapitulasi, analisa dan memutuskan tindakan terhadap sebuah *IP address*.
- c. DNSBL, sebagai pihak di luar sistem keamanan yang memberikan informasi tentang *blacklist IP address*.

Hasil uji coba sistem keamanan ini mendapatkan hasil sebagai berikut:

- a. Pendeteksian serangan dalam uji coba sebuah IP menghasilkan 224 peringatan, dimana bila peringatan tersebut dikirimkan ke sistem administrator berupa SMS akan menjadi 224 SMS. Dengan perangkat lunak bantu “skrip PERL” untuk SNORT disederhanakan menjadi hanya satu peringatan kepada sistem administrator dengan melakukan rekapitulasi dan analisa terhadap IP.
- b. Penggunaan *bandwidth* yang lebih baik untuk layanan konten, dimana sebelumnya untuk aktifitas HTTP ke arah layanan konten 1-2 Mbps(termasuk traffic IP penyerang), dengan ditutupnya akses ke layanan konten untuk *traffic IP* penyerang, penggunaan *bandwidth* menjadi 600 kbps – 1Mbps.
- c. DNSBL dapat memberikan informasi asal *IP address* yang biasa menjadi penyerang.

Dengan adanya SNORT, perekaman transaksi HTTP seluruh *server* menjadi terpusat ke *database* SNORT. Sehingga memudahkan administrator PT.